

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif

2. Desain Penelitian

Dalam studi ini menggunakan Pre Eksperimental melalui rancangan *One Group Pre Test Post Test Design*.

Dalam studi ini diukur terlebih dahulu mual muntah sebelum diterapkan intervensi (pre-test), dan diukur kembali sesudah diterapkan intervensi (post-test). Kelompok dari perlakuan ini yaitu satu kelompok perlakuan.



Keterangan:

O1 : Tes awal (pretest) sebelum diterapkan intervensi

O2 : Tes akhir (posttest) setelah diterapkan intervensi

X : Intervensi eksperimen yaitu dengan memberikan seduhan jahe

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Sejangkung dan dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan lingkungan yang dibagi menjadi objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan pelaksana agar dipelajari lalu setelah itu diambil kesimpulan disebut dengan Populasi. (Sugiyono, 2017).

Pada studi ini populasinya merupakan keseluruhan wanita hamil yang merasakan mual dan muntah pada saat awal kehamilan.

2. Sampel

Populasi yang telah dibagi kembali dari pertimbangan jumlah dan karakteristik disebut dengan sampel (Sugiyono, 2017) . Di dalam studi ini menggunakan Teknik Purposive Sampling yang mana dengan cara mengambil sampel berdasarkan pemikiran tertentu seperti ciri-ciri atau sifat dari populasi yang sebelumnya telah diketahui dari sampel yang akan diambil untuk studi (Dr. Ahmad Albar Tanjung & Mulyani, 2021).

Sampel yang diambil merupakan ibu hamil awal kehamilan yang mengalami emesis gravidarum di Puskesmas Sejangkung merupakan wanita hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi dalam studi ini mempunyai peluang yang sama untuk bisa mengikuti menjadi sampel di dalam studi ini, namun jika wanita hamil masuk ke dalam kriteria eksklusi maka wanita hamil tersebut tidak dapat mengikuti studi ini. Berikut merupakan kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini :

a. Kriteria inklusi:

1. Pasien setuju untuk menjadi responden sampai akhir penelitian
2. Ibu hamil awal kehamilan dengan primipara dan multipara yang merasakan mual muntah fisiologis
3. Ibu hamil trimester pertama umur kehamilan dari 0-12 minggu

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang berhenti di tengah jalan
- 2) Hiperemesis gravidarum

Menurut (Solimun, 2011), rumus perhitungan sampel sebagai berikut :

$$p(n-1) \geq 15$$

$$1(n-1) \geq 15$$

$$1n-1 \geq 15$$

$$1n \geq 16$$

$$n \geq 16$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

p = Jumlah perlakuan

15 = Nilai deviasi

Berdasarkan hasil di atas, jumlah sampel yang peneliti berjumlah 16 ibu hamil.

D. Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel Dependen



E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Seduhan Jahe	Seduhan jahe bubuk sebanyak 1 gram/hari diberikan selama 4 hari.	SOP Pemberian Seduhan Jahe	-	-
Mual dan muntah pada Ibu hamil trimester 1	Mual muntah yang merupakan ketidaknyamanan kehamilan yang dialami Ibu hamil Trimester I	Kuesioner Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE-24)	Kategori Penilaian : a. ringan : nilai indeks $PUQE \leq 6$ b. sedang : nilai indeks $PUQE 7-12$ c. berat : nilai skor indeks $PUQE > 13$	Ordinal

F. Alat dan Bahan

1. Standar Operating Procedure (SOP) pemberian Seduhan Jahe
2. Kuesioner PUQE- 24 (24-hour Pregnancy-Inique Quantification of Emesis) untuk mengukur mual muntah menggunakan kuesioner mual muntah yaitu untuk tujuan penelitian. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang berisi tiga kriteria untuk mengukur skor dari mual muntah saat awal kehamilan
3. kehamilan(Jumlah jam merasakan mual, jumlah episode muntah).

(Total jam mengalami mual, total episode muntah).

G. Pelaksanaan

1. Persiapan

- a. Judul penelitian diajukan oleh peneliti kepada Pembimbing Skripsi
- b. Peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan penelitian kepada Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- c. Peneliti melakukan penyusunan Proposal
- d. Peneliti melakukan proses konsultasi mengenai Proposal dengan pembimbing
- e. Peneliti melakukan cek plagiasi
- f. Peneliti melaksanakan Ujian Proposal Skripsi
- g. Peneliti melakukan perbaikan/revisi dari Proposal yang telah dibuat
- h. Peneliti melakukan uji etik
- i. Peneliti akan mengurus surat izin studi kepada Kesbangpol Kabupaten Sambas
- j. Peneliti mengurus surat izin studi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas
- k. Peneliti membuat surat permohonan izin studi ke Puskesmas Kabupaten Sambas

2. Pelaksanaan

- a. Calon responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dipilih oleh peneliti dan dilakukan pendekatan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk membangun kedekatan yang dimulai dengan menjelaskan penelitian secara ringkas mengenai penelitian yang selanjutnya dilakukan berisi manfaat, tujuan, prosedur penelitian.
- b. Peneliti memastikan persetujuan dari responden dengan meminta tanda tangan dalam surat persetujuan
- c. Peneliti melakukan penilaian jumlah mual muntah sebelum pemberian seduhan jahe. Penilaian ini dilaksanakan dengan menggunakan instrument kuesioner PUQE-24
- d. Peneliti memberikan seduhan jahe

- e. Peneliti melakukan penilaian frekuensi mual muntah setelah 4 hari pemberian seduhan jahe selesai yaitu pada hari ke-5.

3. Penyusun Laporan

- a. Setelah lembar observasi sudah terisi lengkap dilanjutkan dengan pengolahan data
- b. Dilakukan olah dan analisis data.
- c. Penulisan laporan studi
- d. Melakukan bimbingan dengan Pembimbing
- e. Cek plagiasi
- f. Ujian hasil
- g. Melakukan revisi

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Poses pengolahan data setelah dilaksanakan pengumpulan data responden menurut (Notoatmodjo, 2013)

a. Editing data

Kelengkapan isi kuesioner diperiksa kembali oleh peneliti dan jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menanyakan ulang kepada responden jika terdapat kesalahan dari data baik itu dari isi kuesioner dan jawaban responden atau penggantian responden yang tidak sesuai kriteria.

b. Coding data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Selanjutnya data awal dalam bentuk pertanyaan dilakukan perubahan data diatur menjadi data dalam bentuk angka. Kemudian dalam memudahkan untuk pengolahan dan entry data. Adapaun data yang di coding berdasarkan karakteristik adalah sebagai berikut:

1) Umur

- a) < 20 tahun diberi dengan kode 1
- b) 20-35 tahun diberi dengan kode 2
- c) > 35 tahun diberi dengan kode 3

2) Pendidikan

- a) SD diubah dengan kode 1
- b) SLTP diubah dengan kode 2
- c) SLTP diubah dengan kode 3
- d) PT diubah dengan kode 4

3) Pekerjaan

- a) Ibu Rumah Tangga diubah dengan kode 1
- b) Swasta diubah dengan kode 2
- c) Pegawai (PNS, TNI, POLRI) diubah dengan kode 3

4) Paritas

- a) Primigravida diubah dengan 1
- b) Multigravida diubah dengan 2

5) Karakteristik Mual dan Muntah

- a) Emesis ringan jika skor indeks PUQE ≤ 6 diberi dengan kode 1
- b) Emesis sedang jika skor indeks PUQE 7 – 12 diberi dengan kode 2
- c) Emesis berat jika skor indeks PUQE ≥ 13 diberi dengan kode 3.

c. Processing data

Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner yang masih dalam jenis kualitatif diubah menjadi angka-angka yang berupa data kuantitatif dikumpulkan dan kemudian data tersebut diinput ke dalam program computer yaitu SPSS. Dibutuhkan ketelitian selama proses ini agar tidak mengalami bias ataupun kesalahan-kesalahan lainnya.

d. Cleaning data

Data-data hasil studi yang telah diinput ke dalam computer diperiksa kembali, lalu dilakukan pembersihan data dan akan keluar hasil olah data, selanjutnya peneliti melakukan Analisa data.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Data yang telah terkumpul dari olah data responden dan digunakan untuk

menggambarkan atau menunjukkan hasil yang telah ditemukan dari olah data. (Sugiyono, 2017). Analisis univariat dalam melakukan analisa data ini memiliki tujuan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap variabel yang telah dilakukan perlakuan, yaitu untuk melihat berapa kali

$P = \frac{F}{n} \times 100\%$
$P = \frac{F}{n} \times 100\%$
n

mual dan muntah sebelum dan setelah pemberian air jahe. Hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi.

Informasi :

P : Persentase yang dicari

F : Hasil jumlah jawaban kuesioner

n : Hasil jawaban seluruh sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu digunakan agar dapat melihat pengaruh dari variable bebas dan variable terikat (Dahlan, 2018). Analisa bivariat memiliki tujuan untuk mengevaluasi seduhan jahe terhadap penurunan emesis wanita hamil trimester awal. Pada studi ini uji statistic yang dilakukan untuk mengevaluasi data menggunakan uji Paired T-Test.